

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasahan pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan regresinya adalah $Y = 33,465 + 0,199X_1 + 0,315X_2$.

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta α sebesar 33,465 artinya jika perilaku asertif (X_1), dan kemampuan komunikasi (X_2) sebesar nol, maka kesiapan bekerja mahasiswa (Y) adalah sebesar 33,465

Kemudian nilai koefisien perilaku asertif (β_1) sebesar 0,199, artinya apabila perilaku asertif (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka kesiapan bekerja mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,199 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Sedangkan nilai koefisien kemampuan (β_2) adalah 0,315, artinya jika kemampuan komunikasi (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu persen,

maka kesiapan bekerja mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,315 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

2. Variabel nilai perilaku asertif (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa (Y) pada mahasiswa Pendidikan Tata

Niaga 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yaitu dilihat dari

$t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,218 > 1,666$) dan nilai signifikan ($0,030 < 0,05$).

3. Variabel kemampuan komunikasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa (Y) pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yaitu dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,676 > 1,666$) dan nilai signifikan ($0,009 < 0,05$).
4. Dengan demikian, nilai F_{hitung} adalah sebesar 8,977 dengan taraf signifikan adalah $0,000 < 0,05$, artinya hasil tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku asertif (X_1) dan kemampuan komunikasi (X_2) terhadap kesiapan bekerja mahasiswa (Y) pada mahasiswa prodi pendidikan tata niaga 2014 di Universitas Negeri Medan.
5. Dari hasil penelitian dan pengolahan data bahwa persentase sumbangan variabel independen yaitu perilaku asertif dan kemampuan komunikasi sebesar 19,7%. Dengan demikian, variabel perilaku asertif (X_1) dan kemampuan komunikasi (X_2) dapat mempengaruhi variabel dependen kesiapan bekerja mahasiswa (Y) dan sisanya sebesar 80,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain .

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga 2014 di Universitas Negeri Medan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa perlu ditingkatkan lagi perilaku asertif dan kemampuan dalam berkomunikasi . perilaku asertif ditingkatkan dengan sering berinteraksi dengan situasi sosial atau lingkungan sekitar agar perilaku asertif dapat berkembang jadi lebih baik untuk kedepannya. Dan untuk meningkatkan kemampuan dalam hal komunikasi sering mengikuti kegiatan organisasi yang ad di Universitas. Selain itu mahasiswa juga harus mampu mencari informasi lain dari internet serta mencari tahu lowongan kerja yang sesuai dengan bidang masing-masing sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
2. Bagi instansi pendidikan khususnya fakultas ekonomi universitas negeri medan diharapkan diadakan kegiatan-kegiatan perkuliahan yang mampu menjadikan mahasiswa siap untuk bekerja.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan melakukan penelitian tentang variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan bekerja mahasiswa.